



BUMDesa Eka Giri Karya Utama
Desa Wanagiri, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng



Nomor : 06/EGKU/XI/2018
Lampiran : 1 (satu) gabung
Hal : Undangan Festival Hutan Sosial

15 November 2018

Yth. Daftar Undangan Terlampir
di Tempat

Disampaikan dengan hormat bahwa Hutan Desa Wanagiri, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali yang dikelola oleh BUMDesa Eka Giri Karya Utama memiliki produk unggulan Hutan Desa berupa wisata alam air terjun, kopi wanagiri, dan beberapa produk lainnya. Dalam rangkaian Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Wilayah Perhutanan Sosial kerjasama Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi dengan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, & BPSKL Jawa Bali Nusa Tenggara BUMDes Eka Giri Karya Utama dengan dukungan pihak-pihak terkait akan melaksanakan promosi potensi unggulan setempat dalam bentuk **Launching Paket Wisata "Festival Hutan Wisata"**. Melalui Kegiatan **KEMAWANA** (Kemah Bersama Diareal Hutan Sosial) Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan beragam potensi unggulan di areal Hutan Desa yang dikemas dengan ritual budaya Bali di malam bulan Purnama, dan ke depannya kegiatan Festival Hutan Wisata ini akan dilakukan secara kontinyu.

Berkenaan dengan kegiatan tersebut, kami mengundang Bapak/Ibu/Saudara untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan Festival Hutan Wisata yang akan dilaksanakan pada :

hari : Rabu – Jum'at
tanggal: 21 - 23 November 2018
pukul : 08:00 WITA s.d. selesai
tempat : Obyek Wisata Air Terjun Banyu Mala, Desa Wanagiri,
Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali

Untuk konfirmasi keikutsertaan, Bapak/Ibu dapat menghubungi panitia a.n. Sdr. I Made Darsana (HP 082 146 551 834) / Made Darma Panah Kariana (HP 085 237 964 607)/ Gede Widiada (HP 085 737 146 092) paling lambat tanggal 19 November 2018.

Demikian undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu/Saudara diucapkan terima kasih.



Lampiran Undangan :

1. Dinas Kehutanan Provinsi Bali
2. Dinas Pemberdayaan Masyarakat (DPMD) provinsi Bali
3. Dinas Pemberdayaan Masyarakat (DPMD) Kabupaten Buleleng
4. Dinas Pariwisata Provinsi Bali
5. BPDAS HL Unda Anyar
6. Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng
7. Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buleleng
8. POKJA Perhutanan Sosial
9. KPH Bali Utara mengajak 2 (dua) Orang dari masing-masing pemegang Ijin Perhutanan Sosial Sebagai Peserta
10. KPH Bali Timur Mengajak 2 (dua) Orang dari masing-masing pemegang Ijin Perhutanan Sosial Sebagai Peserta
11. KPH Bali Barat Mengajak 2 (dua) Orang dari masing-masing pemegang Ijin Perhutanan Sosial Sebagai Peserta
12. KPH Bali Selatan Mengajak 2 (dua) Orang dari masing-masing pemegang Ijin Perhutanan Sosial Sebagai Peserta
13. Camat Sukasada
14. KRPH Kecamatan Sukasada
15. Mapala Undiksha
16. Kelian Desa Pakraman Wanagiri
17. Babinkamtibmas Wanagiri
18. Babinsa Desa Wanagiri

Festival Hutan Sosial

Rabu - Jumat 21 - 23 November 2018

Hutan Desa Wanagiri-Banyumala Melalui Kegiatan Kemahwana

(Kemah Bersama Di Areal Hutan Sosial)

H1 Kopi Sebagai Pengikat Rasa (Nyama Braya)

**Dalam Kehidupan Masyarakat Bali, Serta
Membangun Jejaring Perhutanan Sosial.**

H2 Pemahaman Konsep Tri Hita Karana, Sad

Kertih (Kearifan Lokal Budaya Bali)

Dalam Pengelolaan Hutan.

H3 Implementasi Konsep Tri Hita Karana

Melalui Gerakan Gebyar Penanaman Bibit

Pohon Di Kawasan Hutan.



Perhutanan Sosial, Png. Buleleng
Bali



Term of Reference
Festival Hutan Sosial di Areal Hak Pengelolaan Hutan Desa (HPHD) Wanagiri di
Kabupaten Buleleng Propinsi Bali
"Membangun Jejaring"

A. Latar Belakang

Perhutanan Sosial (PS) adalah sistem pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan dalam kawasan hutan negara atau hutan hak/hutan adat yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat atau masyarakat hukum adat sebagai pelaku utama untuk meningkatkan kesejahteraan, keseimbangan lingkungan dinamika sosial budaya dalam bentuk Hutan Desa, Hutan Kemasyarakatan, Hutan Tanaman Rakyat, Hutan Rakyat, Hutan Adat dan Kemitraan Kehutanan.

Adanya ijin Perhutanan Sosial (PS) membuka peluang masyarakat untuk dapat mengembangkan potensi wilayahnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus melestarikan hutan di wilayahnya. Banyak potensi lokal yang dapat diangkat oleh masyarakat dan menjadi komoditi unggulan di wilayah kerjanya. Melalui tata kelola kelembagaan, tata kelola kawasan hutan dan tata kelola usaha yang tepat dan holistik dalam pengelolaan HPHD Wanagiri akan mampu terwujudnya kelestarian hutan dan tercapainya peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat hutan desa.

HPHD Wanagiri Kecamatan Sukasada telah menjadi bagian dari desa menjadi BUMDesa Eka Giri Karya Utama. BUMDesa telah mengantongi izin melalui Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 2017/03-L/HK/2015 dengan status lahan hutan lindung. Selain itu juga telah mengusahakan rekognisi badan hukum melalui Peraturan Desa Wanagiri Nomor 1 Tahun 2012. Berbekal legalitas tersebut, BUM Desa Eka Giri Karya Utama melakukan berbagai kegiatan ekonomi produktif dalam bentuk tata kelola komoditas bisnis hasil hutan bukan kayu dan jasa lingkungan – ekowisata.

Pilihan – pilihan atas komoditas yang diunggulkan pada lingkup perizinan lahan hutan lindung tersebut disesuaikan dengan aspek – aspek yang membatasi pemanfaatannya. Selain mengupayakan ekowisata air terjun Banyumana maka turut diusahakan komoditas lain berupa kopi. Tanaman kopi yang ada pada kawasan kelola masyarakat, telah sejak lama ditanam bahkan terdapat pohon kopi yang memiliki diameter hingga 30cm. Pilihan atas usaha kopi sebagai bagian dari hasil hutan bukan kayu berangkat dari permintaan atas produk tersebut di pasaran. Adapun jenis kopi yang diusahakan masyarakat pengelola adalah dari 2 jenis yaitu Arabica dan Robusta.

Komoditas kopi tersebut telah banyak dijual dalam berbagai bentuk dan varian hasilnya. Tentu saja hal tersebut tidak terlepas dari keberadaan wisatawan yang selalu berkunjung ke Bali sebagai salah satu segmen pasarnya. Bentuk – bentuk produk yang sudah dijual berupa kopi beras (*green bean*), Kopi biji (*roast bean*) dan kopi bubuk termasuk beberapa anggota kelompok juga menjual kopi dalam bentuk basah (*cherry*). Pemasaran kopi ini sendiri saat ini belum terorganisir dengan baik namun telah cukup memberikan dukungan finansial bagi masyarakat.

Dengan kondisi tersebut maka diperlukan adanya pembelajaran bersama mengenai peluang bisnis kopi yang lebih luas. Hal tersebut sebagai bagian dari pengelolaan hasil komoditas kopi agar memiliki nilai jual lebih sehingga mampu memberikan peningkatan pendapatan masyarakat menjadi lebih baik. Untuk itu diperlukan upaya – upaya dan dukungan terkait dengan perluasan pasar termasuk *marketing* atas komoditas kopi BUM Desa Eka Giri Karya Utama sebagai produk unggulannya.

B. Deskripsi singkat

Proses untuk mendukung pemasaran kopi hasil produk dari BUM Desa Eka Giri Karya Utama dapat dijalankan melalui berbagai hal. Melalui kegiatan Festival Hutan Sosial, maka proses untuk pemasaran kopi yang menjadi produk unggulan non kayu tersebut dijalankan agar mendapatkan pemasaran pada tingkat daerah menjadi lebih massif dan kontinu. Festival Hutan Sosial juga menjadi media untuk melatih dan mendukung pengelola ekowisata Banyumala agar memiliki atraksi terintegrasi antara komoditas yang dihasilkan dengan wisatanya.

Untuk itu dilakukan kegiatan Festival Hutan Sosial yang memiliki tujuan beragam dengan pendekatan fasilitasi pelaksanaannya serta partisipasi dari pengelola ekowisata Banyumala dan petani kopi anggota HPHD Wanagiri. Pada tingkat partisipasi adalah adanya kesediaan anggota HPHD dan pengelola wisata untuk membuat paket wisata dengan kopi pada lokasi wisata Banyumala.

C. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk :

- Membangun dan menguatkan jejaring tata kelola perhutanan sosial secara luas
- Mempromosikan potensi sumberdaya alam dan pengembangan usaha dan pemasaran produk perhutanan sosial.
- Memperluas kemitraan dan kerjasama para pihak perhutanan sosial.
- Tumbuhnya paket wisata terintegrasi antara hasil komoditas kopi dengan wisata Banyumala yang memuat wisata edukasi lingkungan hidup serta budidaya hingga penyajian kopi.

D. Kelompok Sasaran

- a. Jumlah Peserta : 100 orang
- b. Peserta : - Kelompok penerima ijin perhutanan sosial,
- Instansi Pemerintah Pusat dan Daerah
- Swasta, BUMN, BUMD, Bumdesa
- Komunitas/LSM yang bergerak di bidang kehutanan dan lingkungan hidup
- Masyarakat setempat
- Wisatawan Nusantara dan Mancanegara

c. Kegiatan yang akan dilakukan meliputi :

1. Kemawana (kemah bersama di areal hutan sosial) belajar dari alam :

- Nature Study

Tentang Sad Kerthi : Keharmonisan Alam Bali

Pembagian Tim untuk belajar minat

a. Belajar tentang pengelolaan Sampah (Jeprilink)

b. Belajar tentang perlindungan hutan dengan awig2 desa (Hutan Desa Selat)

c. Belajar tentang konflik sumberdaya alam (Huta Desa Wanagiri)

d. Belajar tentang pengelolaan Budidaya Bambu Lestari, Poduk turunan dan pemasarannya (Yayasan Bambu Lestari, Arief rabik)

e. Belajar Pengelohan kopi bersama Kahiyang Coffe

2. Pameran produk Perhutanan Sosial

3. Diskusi Pengembangan Perhutanan Sosial

4. Membangun jejaring dan temu usaha/bisnis perhutanan sosial

5. Belajar bersama budidaya kopi, tata kelola pasca panen dan pengolahan kopi.

6. Trekking/cross country di areal HPHD Wanagiri

7. Penanaman diareal Hutan Desa oleh seluruh peserta Festifal Hutan Sosial

E. Ouput / Hasil yang diharapkan

- 1. Adanya pengembangan pemasaran bisnis kopi dengan brand setempat mendapatkan pangsa pasar luas dalam level Kabupaten - Propinsi.
- 2. Adanya Paket wisata baru terintegrasi di dalam pengelolaan wisata Banyumala
- 3. Adanya pengenalan wisata minat khusus tentang camping spiritual (Bulan Purnama dan Bulan Tilem)
- 4. Terjalin jaringan usaha produk perhutanan sosial
- 5. Adanya alternatif tentang pengelolaan Budidaya Bambu Lestari

F. Waktu dan Tempat

Kegiatan Festival Hutan Sosial akan dilaksanakan pada ;

Hari/Tanggal: selasa-jumat/20-24 November 2018

Tempat: Air Terjun Banyumala, HPHD Wanagiri Kab. Buleleng Prop. Bali

G. Agenda Kegiatan

Hari Pertama 20 – 11 – 2018		Kedatangan Peserta	
Hari Kedua Tgl 21 – 11 – 2018 08.00 – 10.00	Registrasi,Pembagian Tenda dan Dinamika Kelompok		
11.00 - 14.00	Pembukaan -Laporan Ketua Panitia -Sambutan Menteri Kehutanan -Sambutan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi -Sambutan Gubernur -Diskusi -Pelepasan Burung Lokal	Tari penyambutan oleh sanggar tari anak anak desa wanagiri	
14.00 - 18.00	Belajar Minat Khusus		
18.00 – 19.30	ISHOMA		
19.30 – 21.00	Pentas Kesenian Nusantara		
Hari Ketiga 22 – 11 – 2018			
07.00 - 08.00	Breakfast		
08.00 - 08.30	Pembagian Tim dan Briefing		
08.30 - 12.00	Nature Study (Tracking tempat wisata alam)	Switch Team	
12.00 - 13.00	ISHOMA		
13.00 - 17.00	Nature Study	Pembelajaran alam : suka ardiasa (Tentang Sad Kerti : keharmonisan alam bali) Pembagian Team untuk belajar minat <ol style="list-style-type: none">1. Belajar tentang pengelolaan sampah (JEPRI LINK)2. Belajar Tentang Perlindungan Hutan dengan awig awig desa (hutan Desa selat)3. Belajar tentang konflik sumber daya alam, sinergitas lembaga adat, dan lembaga desa dinas	

		<p>dengan perhutanan sosial (hutan desa wanagiri, bendesa adat wanagiri & kepala desa wanagiri)</p> <p>4. Belajar tentang pengelolaan budidaya Bambu Lestari, produk turunan, dan pemasarannya : Yayasan Bambu Lestari (Arief Rabik)</p> <p>5. Belajar pengolahan kopi bersama kahiyang coffee (Iwan Raus)</p>
16.00 - 18.00	ISHOMA	
18.00 - 20.00	Diskusi dan Sharing Hasil Nature Study	
20.00 - 21.00	Malam Keakraban	
21.00 -	Istirahat (Tidur)	
Hari Ke Empat 23 – 11 – 2018		
07.00 - 08.00	Breakfast	
08.00 - 10.00	Diskusi dan Sharing Hasil Cofee Study	setiap kelompok menyajikan kopi olahannya untuk kelompok lain
10.00 - 11.00	Penanaman	
11.00 - 12.00	Penutupan Masak Bersama dan sekaligus makan bersama -Closing Song	
12.00 - 13.00	Packing dan Kembali ke Rumah	

- H. Sumber Pendanaan
- Fasilitasi pendanaan berasal dari:
1. BUMDesa Eka Giri Karya Utama Desa Wanagiri

2. BPSKL Wilayah Jawa Bali Nusa Tenggara

3. Kementrian Desa

4. JAVLEC

5. Pihak Lain yang tidak mengikat